

# MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI TEKNIK MELUKIS DIATAS KERTAS MENGGUNAKAN KERAYON DI KELOMPOK B PAUD AL-ISLAH DESA DARAT SAWAH KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

SKRIPSI

OLEH

# DITASSRIHIDAYANI NPM A11111006

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu

PROGRAM SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014



# MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI TEKNIK MELUKIS DIATAS KERTAS MENGGUNAKAN KERAYON DI KELOMPOK B PAUD AL-ISLAH DESA DARAT SAWAH KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

SKRIPSI

OLEH

DITASSRIHIDAYANI NPM A11111006

PROGRAM SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU

# MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI TEKNIK MELUKIS DIATAS KERTAS MENGGUNAKAN KERAYON DI KELOMPOK B PAUD AL-ISLAH DESA DARAT SAWAH KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

**SKRIPSI** 

OLEH

# DITASSRIHIDAYANI NPM A11111006

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Pembimbing I

Dr. Suhartono, M.Pd • NIP 19620429 198603 1003

Dekan FKIP UNIB

Dr. Sazili Muhctar, M.Si NIP 19570908198603 1002

Pembinabina II

Ketua Program SKGJ FKIP UNIB

Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi NIP 196112071986011001 NIP 196101231985031002

# MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI TEKNIK MELUKIS DIATAS KERTAS MENGGUNAKAN KERAYON DI KELOMPOK B PAUD AL-ISLAH DESA DARAT SAWAH KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

#### SKRIPSI

NAMA : DITASSRIHIDAYANI

NPM : A1I111006

Telah diberitahukan di Depan Tim Penguji Program Sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan FKIP Universitas Bengkulu

Ujian diLaksanakan pada:

Hari

: Rabu

Tanggal

: 22 januari 2014

Pukul

: 08.00 s/d selesai

Tempat

: SMA N 1 Bengkulu Selatan

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui Qleh Dosen Pembimbing Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Suhartono, M.Pd

NIP 19620429 198603 1003

Dr. Sazili Muhctar, M.Si NIP 19570908198603 1002

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Tim Penguji

Penguji	Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Dr. Suhartono, M,Pd	Must	
Penguji II	Dr. Sazili Muctar, M.Si		
Penguji II	Drs. Norman Syam, M.Pd	Am-al	10 /2 20mg
Penguji IV	Drs. Amril Canrhas, M.S	Pap	8 Feen 1014

#### **ABSTRAK**

# MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI TEKNIK MELUKIS DIATAS KERTAS MENGGUNAKAN KERAYON DI KELOMPOK B PAUD AL-ISLAH DESA DARAT SAWAH KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu: untuk mengetahui melukis diatas kertas menggunakan kerayon dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak PAUD AL-ISLAH Kelompok B Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Subjek penelitian adalah anak PAUD Al-Islah yang berjumlah 12 anak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif menggunakan 2 siklus. Alat pengumpulan data dengan teknik observasi, portopolio dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik persentase.. Pada siklus 1 keberhasilannya menunjukan aspek kerapian dan kebenaran hasil lukisan mendapat nilai rata-rata 65% Kecepatan anak dalam melukis mendapat nilai rata-rata 63,3%, kebersihan anak dalam melukis mendapat nilai rata-rata 70% anak. Pada siklus 2 keberhasilannya menunjukan aspek kerapian dan kebenaran hasil lukisan mendapat nilai rata-rata 96,6%, kecepatan anak dalam melukis mendapat nilai rata-rata 95%, kebersihan anak dalam melukis mendapat nilai rata-rata 98,3%. Ternyata melukis diatas kertas menggunakan kerayon dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

Kata kunci: Keterampilan, motorik halus, melukis

#### **ABSTRACT**

# INCREASING SKILL SMOOTH MOTORIK OF CHILD THROUGH TECHNIQUE PAINT OF PAPER USE CRAYON IN GROUP B PAUD AL-ISLAH DESA DARAT SAWAH KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

The purpose of this class action that was: to know to paint on paper use crayon can uplift skill smooth motorik of children of PAUD Al-Islah. Subject this research was children of PAUD Al-Islah the total 12 children. Method this research which was used in this research was descriptive use 2 cycle. Instrument of collecting data with observation technique, documentation and portopolio. While data analysis the used was percentage technique. At cycle 1 accuration aspect and truth of painting result got means 65%, Speed of child in painting to get means 63,3% hygiene of child in painting to got means 70%. At cycle 2 accuration aspect and truth of painting result got means 96,6%, speed of child in painting to got means 98,3%. In the reality paint on paper use crayon can increase skill smooth motorik of child.

Key words: Skill, smooth motorik, painting

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI** 

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DITASSRIHIDAYANI

NPM : A1I111006

Program Studi : S1 PAUD

Fakultas : KIP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil

karya peneliti sendiri, bukan merupakan pengambil ahlian atau pikiran orang lain

yang peneliti akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini

adalah hasil jiplakan, maka peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan

ketentuan dari Universitas Bengkulu.

Bengkulu 2014

yang membuat pernyataan

**DITASSRIHIDAYANI** 

**NPM A11111006** 

7

#### Motto dan Persembahan

- Hidup adalah perjuangan, perjuangan mengapai impian, impian yang membuat hidup terus berjalan.
- ❖ Tak ada rahasia untuk mencapai sukses, suskses dapat terjadi karena perjuangan kerja keras, dan mau belajar dari kegagalan.
- Sukses datang pada orang yang berani bertindak, dan jauh pada orang yang takut.
- Allah tidak akan merubah suatu kaum kecuali kaumnya sendri mau berubah. Allah tidak akan merubah diri sesorang kecuali orang itu sendiri mau merubahnya.
- Selalu beriktiar dan bertawakal dijalan Allah SWT.
- Kejujuran adalah kunci dari keberhasilan, karena keberhasilan adalah kunci dari kesuksesan.

Dalam keheningan malam saat penghuni sudah hening tertidur, hanya bunyi jangkrik dan burung hantu masih terdengar, aku terhanyut dan terbangun pada munajat indahmu sang khalik, hingga secercah cahaya datang menyinariku, melintasi sela-sela gelap berubah terang, senyap jadi terbangun memecahkan sunyinya malam, hingga tanda kehidupan baru mulai terbangun yang harus dijalani......Alhamdulilah......!!! perjuanganku sudah selesai kini diganti dengan hasil dan kenikmatan yang harus aku raih, mimpiku akan aku dapati satu persatu, Pengorbananku yang penuh dengan

cucuran keringat dan tetesan air mata, kini berubah menjadi tetesan kebahagian dan cucuran rasa bersukur, atas berkat rahmat ALLAH SWT dan doa kedua orang tuaku semuanya dapat aku lewati dengan baik....

Kupersembahkan karya ini untuk yang tercinta:

- Allah SWT, yang mana telah memberikan kekuatan, ketabahan, kesabaran dan kemudahan dalam menyelesaikan karya ini.
- Ibu dan adikku yang tak lupa memberikan dorongan, doa dan semangat yang tak bias tergantikan.
- Anak-anakku yang ikut memberikan dorongan dan semangat kepada ku selama menyelesaikan karya ini
- Temanku seperjuanganku yang juga memberikan semangat kepadaku agar skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
- ❖ Almamaterku

#### **KATA PENGANTAR**

#### Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia hidayah-Nyalah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui teknik melukis diatas warna kerayon di kelompok B PAUD AL-Islah Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

Banyak hal yang menjadi kendala dalam penulisan skripsi ini namun dengan segala upaya yang dilakukan, skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan yang diberikan oleh pihak yang telah membantu dan memberikan saran sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

- Prof. Dr. Rambat Nursasongko, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Bengkulu.
- Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi. selaku Ketua Program SKGJ FKIP Universitas Bengkulu.
- Dr Suhartono. M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Sazili Muhctar. M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam pembuatan skripsi ini.
- Ibu Dasmayati. A.Ma. selaku kepala PAUD AL-Islah Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

5. Kedua orang-tua saya serta kakak dan adik saya juga memberikan dorongan

dan doa yang tulus dalam pembuatan skripsi ini.

6. Teman seperjuangan saya yang kuliah di S1 PSKGJ yang juga membantu

saya dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Suami dan anak saya yang juga membrikan semangat serta membantuku

dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis akan

menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan

dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan

saran dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk perbaikan dan

kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat

diterima dan bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Walaikumsalam wr.wb.

Bengkulu 2014

Peneliti

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPULi
HALAMAN JUDULii
ABSTRAKiii
ABSTRACTiv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGv
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSIvi
SURAT PERNYATAANvii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTARx
DAFTAR ISIxii
DAFTARTABEL xiv
DAFTAR GAMBARxv
DAFTARLAMPIRANxvi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian3
C. Pembatasan Fokus Penelitian3
D. Rumusan Masalah Penelitian4
E. Tujuan Penelitian4
F. Manfaat Penelitian4

# **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	6
B. Acuan Teori Rancangan alternatif atau Disain Intervensi	11
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan	12
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Subjek/Partisipan dalam Penelitian	17
D. Prosedur Penelitian	17
E. Instrumen-instrumen Pengumpul Data yang Digunakan	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data	25
H. Indikator Keberhasilan	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  A. Hasil penelitian	28
B. Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAPTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	42
DIWAYAT LIDIID	60

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	16
Tabel 2.2 Instrumen Penilaian Anak	24
Tabel 2.3 Kategori Skor Hasil Observasi	26
Tabel 4.1 Data kebenaran anak hasil bentuk lukisan	28
Tabel 4.2 Data kecepatan anak dalam melukis	29
Tabel 4.3 Data kebersihan anak dalam melukis	30
Tabel 4.4 Nilai rata-rata siklus 1	31
Tabel 4.5 Data kebenaran anak hasil bentuk lukisan	33
Tabel 4.6 Data kecepatan anak dalam melukis	34
Tabel 4.7 Data kebersihan anak dalam melukis	35
Tabel 4.8 Nilai rata-rata siklus 1	36
Tabel 4.9 Rata-rata peningkatan persiklus	37

# **DAFTAR GAMBAR**

Cambar	$^{\circ}$	Diagram	Cildina	Dalakaanaan	Danalitian	Tipdakan	1/0100	4 5
Cambai	JOI	тлаогат	SIKIUS	Pelaksanaan	Peneillian	TINOAKAN	Kelas	ເຄ
<b>-</b>	•	ag. a	0	· olanoanaan		·····aaitaii		

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.1 Satuan Kegiatan Mingguan Siklus I	45
Lampiran 1.2 Satuan Kegiatan Harian Siklus I	47
Lampiran 1.3 Lembar Hasil Observasi Siklus I	49
Lampiran 2.1 Satuan Kegiatan Mingguan Siklus II	50
Lampiran 2.2 Satuan Kegiatan Harian Siklus II	52
Lampiran 2.3 Lembar Hasil Observasi Siklus II	54
Lampiran Surat Kesedian Menjadi Teman Sejawat	55
Lampiran Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di PAUD	56
Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus I dan Siklus II	57
Lampiran Daftar Riwayat Hidup	60

# BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) suatu jenjang pendidikan anak yang mengikuti jenjang pendidikan PAUD memiliki usia antara 0-6 tahu. Hasil penelitian yang dapat dipercaya menyatakan bahwa perkembangan anak dapat mencapai hingga lebih dari 50%, maka usia dini adalah *fase fundamental* bagi perkembangan individu yang sering disebut sebagai masa emas atau *golden age*, (Permendiknas No 58 Tahun 2009).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1, Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan peroses pembelajaran agar peserta didik dapat berperan aktif dan positif dalam mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Sumantri (2007:19), motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kercermatan dan koordinasi dengan mata dengan tangan. Motorik halus merupakan perkembangan yang benar-benar harus dikembangkan dengan baik,

jika tidak dikembangkan dengan baik akan merugikan anak sampai anak dewasa.

Berdasarkan pengamatan penulis di Kelompok B PAUD AL-Islah Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan terdapat beberapa anak belum bisa memegang pensil dengan benar, anak belum bisa mewarnai dengan rapi, hal ini dikarenakan motorik halus anak belum berkembang dengan baik, hal ini dipengaruhi beberapa faktor diantarnya kurangnya kesadaran guru dalam meningkatkan motorik halus anak. Guru hanya menerapkan kegiatan menulis angka 1-10, menulis huruf a - z tanpa menyadari bahwa anak didiknya belum bisa menulis dengan baik. Sebelum menulis anak harus diberikan rangsangan melalui berbagai kegiatan salah satunya dengan memberikan rangsangan melalui kegiatan melukis diatas kertas menggunakan kerayon. Karena dapat kita ketahui dalam kegiatan melukis di atas kertas menggunakan kerayon anak akan mengerakan jari jemarinya pada saat mengoreskan kerayon kekertas. Kerayon merupakan media atau alat yang paling disukai anak, dan tidak berbahaya bagi anak. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan judul: Meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui teknik melukis di atas kertas menggunakan kerayon di Kelompok B PAUD AL-Islah desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Harapan peneliti setelah melakukan penelitian melalui teknik melukis diatas kertas menggunakan kerayon ini dapat meningkatkan motorik halus anak, selain itu dapat member masukan agar guru lebih kreatif lagi dalam memilih media pembelajaran yang akan diterapkan pada anak kelompok B PAUD AL-Islah Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

#### B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Ruang lingkup atau area kajian yang dapat dijadikan fokus penelitian, yang berhubungan dengan upaya peningkatan motorik halus anak usia dini sebenarnya sangat luas, meliputi:

- Meningkatkan Kemampuan motorik halus anak melalui latihan melukis dengan media benang, (<u>hptt.//Yuliani.com,2013:11</u>)
- Meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui latihan melipat kertas origami, (Pramareta, 2013:4)
- 3. Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui membuat bola dari koran, (Vela, 2009:32).
- Meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui teknik melukis diatas kertas menggunakan kerayon.

#### C. Pembatasan Fokus Penelitian.

Mengingat luasnya ruang lingkup atau area dan fokus penelitian tentang peningkatan motorik halus anak usia dini, maka tidak semua area dan fokus yang sudah diidentifikasi di atas akan diteliti disebabkan oleh berbagai keterbatasan, oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini menitik beratkan pada area dan fokus penelitian yang keempat yaitu:

Meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui teknik melukis diatas kertas menggunakan kerayon di Kelompok B PAUD AL-Islah Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah adalah sebagai berikut: Apakah melalui teknik melukis di atas kertas menggunakan kerayon dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di kelompok B PAUD AL-Islah Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan?

#### E. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui teknik melukis di atas kertas menggunakan kerayon di kelompok B PAUD AL-Islah Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan?

#### F. Manfaat Penelitian

# 1. Bagi guru

- a. Dapat meningkatkan keterampilan guru dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak
- b. Dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru
- c. Guru dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kelambatan peningkatan keterampilan motorik halus anak
- d. Dapat menentukan langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

# 2. Bagi Anak

- a. Dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak melalui teknik melukis atas kertas menggunakan kerayon
- b. Dapat menjadikan anak yang keriatif dan imajinatif
- c. Dapat membantu anak mengembangkan keterampilan peniruan dan pengenalan secara tepat.
- d. Anak dapat mengkomunikasikan gagasan serta ide yang dimilikinya.

# 3. Bagi PAUD

- a. Dapat meningkatkan mutu pendidikan PAUD dan dapat menghasilkan anak yang berkualitas, cerdas dan kreatif.
- b. Dijadikan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya, bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
- c. Dapat meningkatkan mutu keterampilan di Kelompok B PAUD AL-Islah Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

# BAB II KAJIAN PUSTAKA

# A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

#### 1. Motorik Halus

# a. Pengertian Motorik Halus

Widodo (2008:56) perkembangan motorik adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus yang berkoordinasi dengan otak dalam melakukan sesuatu kegiatan. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot-otat, dan *spinal cord*.

Wiwien (2008:73) mengatakan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot- otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya.

Menurut Mary Hilton (2007:109), motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kercermatan dan koordinasi mata dengan tangan.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa motorik halus merupakan keterampilan mengontrol kemampuan otot-otot

kecil atau halus seperti jari-jemari yang menggunakan kecermatan gerak melalui pengindraan mata.

# b. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Motorik Halus

Menurut pramareta, (2013:35). Adapun tujuan pengembangan motorik halus pada usia 3-6 tahun

- Dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui latihan melukis diatas kerayon.
- 2) Mampu mengerakan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari.
- 3) Mampu koordinasi indera mata dan aktivitas tangan.
- 4) Mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.

Sedangkan fungsi pengembangan motorik halus adalah mendukung aspek pengembangan aspek lainnya seperti perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, dan aspek sosial emosional karena pada hakeketnya setiap pengembangan tidak terdapat satu sama lain.

# c. Ruang lingkup Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia Dini

Ada beberapa ruang lingkup yang hendak diperhatikan dalam pendekatan perkembangan motorik halus sebagai berikut :

- 1) Belajar sambil bermaian
- 2)Beroorentasi pada kebutuhan anak
- 3)Kreatif dan inovatif
- 4)Lingkungan kondusif

- 5) Pengembangkan keterampilan hidup
- 6) Menggunakan kegiatan terpadu.
- 7) Kegiatan berorentasi pada perinsip perkembangan anak.

#### 2. Pengertian Keterampilan

Vela, (2009:37) menjelaskan keterampilan merupakan kemampuan anak menciptakan gagasan baru yang asli, imajinatif, dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah dimiliki. Selanjutnya guru ingin mengembangkan keterampilan anak, guru harus membantu mereka mengembangkan kelenturan dan mengunakan imajinasi, berani mengambil resiko, menggunakan diri sendiri sebagai sumber dan pengalaman belajar.

Menurut Pebrianti (2010:62), keterampilan merupakan kemampuan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan sehingga dapat diuraikan dengan kata seperti otomatik, cepat, dan akurat, melukiskan kebiasaan yang berulang cepat, lancar tersusun dari pola gerakan yang dapat dikenal, (hptt.//Pebrianti.com,2013:11).

Dari pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa keterampilan adalah merupakan kemampuan yang muncul pada diri seseorang untuk menghasilkan produk atau gagasan serta memiliki imajinasi yang ingin menemukan jawaban apa saja yang pada dasarnya baru dan belum dikenal pembuatannya.

#### 3. Melukis

#### a. Pengertian Melukis

Melukis adalah membuat gambar, melukis dengan tiruan barang (orang, binatang dan tumbuhan) yang dibuat dengan cat, tinta, potret dengan gambar angan-angan dan lukisan yang terbayang (dikhayalkan), Muharam (2004:34).

Melukis merupakan suatu kegiatan awal anak dalam berkarya seni rupa untuk menyalurkan ekspresinya di dalam menarik garis lurus, lengkung, tegak dan miring, (Sumanto, 2005:47). Banyak media yang dapat dijadikan alat dukung kegiatan melukis, aneka media tersebut harus diatur sedemikian rupa agar anak biasa melihat pilihan yang tersedia dan mudah dicapainya salah satu media lukis yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan kerayon.

#### b. Pengertian Melukis Menggunakan Kerayon

Melukis menggunakan kerayon adalah cara membuat gambar bebas (abstak) dilakukan dengan cara menggoreskan warna kerayon kekertas HVS setelah itu warna kerayon ditutup dengan warna kerayon yang hitam, kemudian anak disuruh melukis di atas kerayon dengan menggunakan pena bekas. Hasil lukisan dengan menggunakan pena bekas akan terlihat warna-warni dari warna kerayon tersebut.

#### c. Manfaat Melukis Menggunakan Kerayon

Ada pun manfaat melukis menurut Mudjiono 2003:35) yaitu: (1) menanamkan bakat, minat seni anak dalam bentuk lukisan. (2) melatih motorik halus anak agar dapat bekerja dengan baik. (3) mengembangkan potensi seni melukis yang dimiliki anak dalam berimajinasi. (4) meningkatkan kreativitas anak dalam berkarya seni. (5) melatih keseimbangan emosional anak. (6) meningkatkan minat belajar anak.

#### d. Jenis Warna

Menurut teori Brewster (Dalam Masnur, 2008:34) tentang warna pertama kali dikemukakan pada tahun 1831. Teori ini menyederhanakan warna-warna yang ada dialam menjadi 4 kelompok warna, yaitu warna primer, sekunder, tersier, dan warna netral. Adapun 4 kelompok warna tersebut antara lain:

#### 1. Warna primer

Merupakan warna dasar yang tidak merupakan campuran dari warna-warna lain. Warna yang termasuk dalam golongan warna primer adalah merah, biru, dan kuning.

#### 2. Warna sekunder

Merupakan hasil pencampuran warna-warna primer dengan proporsi 1:1. Misalnya warna jingga merupakan hasil campuran warna merah dengan kuning, hijau adalah campuran biru dan kuning, dan ungu adalah campuran merah dan biru.

#### 3. Warna tersier

Merupakan campuran salah satu warna primer dengan salah satu warna sekunder. Misalnya warna jingga kekuningan didapat dari pencampuran warna kuning dan jingga.

#### 4. Warna netral

Warna netral merupakan hasil campuran ketiga warna dasar dalam proporsi 1:1:1. Warna ini sering muncul sebagai penyeimbang warna-warna kontras di alam. Biasanya hasil campuran yang tepat akan menuju hitam.

# B. Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif atau Desain- desain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih

Menurut Suyanto (dalam Masnur, 2008:9), PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakantindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profisional.

Dari pengertian (PTK) di atas dapat dikemukakan kata kunci (key words) yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. PTK bersifat reflektif.
- b. PTK dilakukan oleh pelaku tindakan.
- c. PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. PTK dilakukan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.
- e. PTK bersifat situasional dan kontekstual.

Adapun tujuan PTK (Muslich, 2008:10) PTK untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dan memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan secara profesional terutama kemampuan membaca menulis dan berhitung anak di PAUD Kabupaten Bengkulu Selatan.

#### C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui teknik melukis diatas kertas menggunakan kerayon. Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan oleh Pramareta (2013:40) yang berjudul Meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B PAUD Al-Azhar Kabupaten Bengkulu Selatan melalui latihan melipat. Dari hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa melalui latihan melipat dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

#### D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Peneliti meneliti di PAUD Al-Islah Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan pada anak kelompok B, di sini peneliti menemukan bahwa gurunya belum menggunakan alat atau media yang sesuai dalam meningkatkan motorik halus anak. Dengan demikian perencanaan tindakan dalam penelitian ini berkaitan dengan latihan keterampilan melukis di atas kertas menggunakan kerayon untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak ada beberapa hal yang akan dinilai pada saat melakukan latihan melukis di atas kertas menggunakan kerayon yaitu:

- 1. Kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan
- 2. Kecepatan anak dalam melukis
- 3. Kebersihan anak dalam melukis

# BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

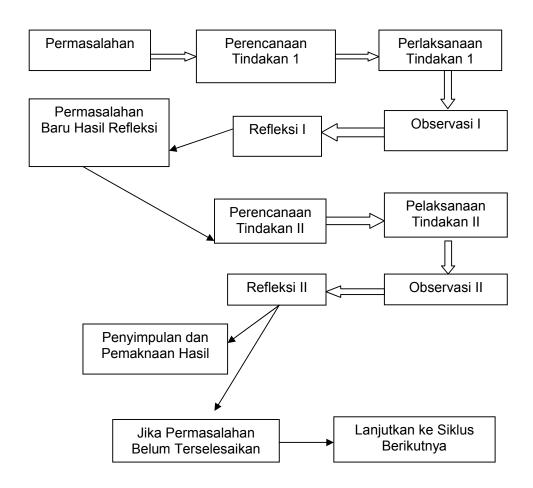
Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan karakteristik. Peneliti tindakan kelas akan berkolaborasi atau berkerjasama dengan guru (teman sejawat). Teman sejawat tersebut akan melakukan pengamatan pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, Menurut Arikunto, (2006:56) adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan motorik halus anak dengan teknik melukis diatas kertas menggunakan kerayon di Kelompok B PAUD AL-Islah Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di perkenalkan oleh Arikunto terdiri atas 4 kegiatan yang dilakukan siklus berulang, kegiatan utama dalam siklus. Adapun pelaksanaan penelitian ini di desain 4 (empat) langkah yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi dan Evaluasi, 4) Refleksi

Rancangan yang digunakan semuanya bersifat siklus (berulang sesuai dengan jumlah siklus yang direncanakan) dalam prosedur juga

tergambar peran tim peneliti dalam setiap tahap penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan.

Bagan 1.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2006:39)



# B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di PAUD AL-Islah Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, pelaksanaan tindakan dilaksanakan di kelompok B Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dimulai dari bulan September 2013 sampai bulan Januari 2014.

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No	No		S	pt		Okt					No	ΟV		Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mempersiapkan judul dan mengidentifikasi kan masalah		X	×																	
2	Membuat proposal				X	Х	Х														
3	Bimbingan proposal ke 1							Х													
4	Perbaikan								Χ	Χ											
5	Bimbingan proposal ke 2										Х										
6	Perbaikan										Х	Χ									
8	Seminar Proposal												X								
9	Perbaikan												X	Χ							
10	Izin melaksanakan penelitian dari fakultas														X						
11	Izin penelitian dari kepala sekolah														Х						
12	Membuat RPM, RPH, Siklus 1 serta media yang akan digunakan dan instrument penilaian anak													X	X						
13	Pelaksanaan penelitian siklus															Х					
14	Refleksi siklus															Χ					
15	Bimbingan Skripsi															Х					
16	Membuat RPM, RPH, Siklus 2 serta media yang akan													X	X						

	digunakan dan instrument penilaian anak												
17	Pelaksanaan								Х				
	penelitian siklus												
	2												
18	Hasil								Х				
	pelaksanaan												
19	Bimbingan									Χ			
20	Perbaikan									Χ			
21	Ujian Skripsi										Х		
22	Perbaikan											Χ	
23	Laporan akhir												Х

# C. Subjek Partisipan dalam Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak di Kelompok B PAUD AL-Islah Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. berjumlah 12 orang terdiri atas 7 orang laki-laki dan 5 orang perempuan, rata-rata anak sudah berumur 4 sampai dengan 6 tahun

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan karakteristik. Peneliti tindakan kelas akan berkolaborasi atau berkerjasama dengan teman sejawat. Teman sejawat tersebut akan melakukan pengamatan pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas. Teman sejawat yang melakukan pengamatan bernama Rina Astuti S.Pd telah menjadi guru PAUD selama 5 Tahun.

#### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

- 1) Membuat (RKM) dan menentukan temanya
- 2) Membuat (RKH) sesuai dengan tema pada pembuatan (RKM)

- 3) Menyediakan properti (media, fasilitas, alat peraga)
- 4) Menyusun alat pengumpulan data dan evaluasi.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian setiap siklus, terbagi atas 4 tahap pembelajaran yang meliputi:

# 1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru mengawali dengan salam, menyapa anak, dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar bersama-sama, bernyanyi di awal kegiatan yang merupakan kegiatan rutin, absen. Kemudian guru menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun hari ini, sambil mengajak anak menyebutkannya. Guru bertanya kepada anak siap yang akan bercerita di depan kelas yang berhubungan dengan tema hari ini. Selanjutnya guru menyampaikan tema hari ini yaitu tema tanaman subtema tanaman hias, kemudian guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan tema dengan cara tanya jawab untuk menarik perhatian anak.

# 2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru memberikan orientasi tentang tema, dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan tema. Guru memperkenalkan dan menjelaskan secara rinci tentang kegunaan tanaman, jenis tanaman, dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dikerjakan anak, serta menperagakan cara melukis di atas kertas menggunakan

kerayon. Dalam kegiatan inti guru menilai 3 penilaian yaitu: 1) Kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan, 2) Kecepatan anak dalam melukis, 3) Kebersihan anak dalam melukis.

#### 3. Istirahat Makan

Setelah melakukan pembelajaran pada kegiatan inti, anak dipersilahkan untuk istirahat di luar sebentar, setelah selesai istirahat anak disuruh masuk sebelum makan anak diajak bernyanyi" sebelum kita makan" dan membaca doa sebelum kita makan, kemudian makan bersama, Setelah selesai makan anak disuruh membereskan tempat makanan, setelah itu anak diajak berdoa sesudah makan bersama..

# 4. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kembali tentang kegiatan inti yang telah dilakukan anak tadi, siapa yang sudah bisa melukis diatas kerayon tadi? Guru melakukan penilaian akhir yaitu: memberi tahu siapa tugasnya paling baik hari ini dan untuk anak yang tugasnya belum baik diberikan dorongan atau motivasi lagi. Dilanjutkan dengan menyanyi lagu anakanak yang sesuai dengan tema yaitu menyanyi lagu baju baru dan lihat kebunku, setelah itu guru menginformasikan tentang kegiatan besok, diteruskan dengan berdoa sebelum pulang, salam, pesan dan pulang.

#### c. Observasi

Selama melakukan penelitian tindakan kelas penulis melakukan observasi bersama teman sejawat ibu Rina Astuti S.Pd. yaitu mengamati tingkah laku anak saat belajar di dalam kelas. Apakah kemampuan motorik halus anak sudah meningkat melalui latihan melukis diatas kertas menggunakan kerayon. Evaluasi penilaian, aspek-aspek yang dinilai dalam latihan melukis di atas kertas menggunakan kerayon yaitu: 1) Kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan, 2) Kecepatan anak dalam melukis, 3)Kebersihan anak dalam melukis.

#### d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti dan pengamat melakukan pembahasan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari hasil pembahasan hasil refleksi ini akan diperoleh suatu kesimpulan. Apakah indikator keberhasilan penelitian itu tercapai atau belum. Jika dari hasil penelitian tersebut belum tercapai, maka siklus penelitian selanjutnya akan dilakukan, tetapi jika indikator keberhasilanya tercapai maka siklus akan di akhiri.

#### 2. Siklus II

Siklus ke II akan dilaksanakan melakukan perubahan pada bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi siklus I sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan siklus I yaitu:

#### a. Perencanaan

- 1) Membuat (RKM) dan menentukan temanya
- 2) Membuat (RKH) sesuai dengan tema pada pembuatan (RKM)
- 3) Menyediakan properti (media, fasilitas, alat peraga)
- 4) Menyusun alat pengumpulan data dan evaluasi.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian setiap siklus, terbagi atas 4 tahap pembelajaran yang meliputi:

# 1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru mengawali dengan salam, menyapa anak, dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar bersama-sama, bernyanyi di awal kegiatan yang merupakan kegiatan rutin, absen. Kemudian guru menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun hari ini, sambil mengajak anak menyebutkannya. Guru bertanya kepada anak siap yang akan bercerita di depan kelas yang berhubungan dengan tema hari ini. Selanjutnya guru menyampaikan tema hari ini yaitu tema subtema tanaman hias. kemudian tanaman guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan tema dengan cara tanya jawab untuk menarik perhatian anak.

#### 2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru memberikan orientasi tentang tema, dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan tema. Guru memperkenalkan dan menjelaskan secara

rinci tentang kegunaan tanaman, jenis tanaman, dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dikerjakan anak, serta menperagakan cara melukis di atas kertas menggunakan kerayon. Dalam kegiatan inti guru menilai 3 penilaian yaitu: 1) Kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan, 2) Kecepatan anak dalam melukis, 3) Kebersihan anak dalam melukis.

#### 3. Istirahat Makan

Setelah melakukan pembelajaran pada kegiatan inti, anak dipersilahkan untuk istirahat di luar sebentar, setelah selesai istirahat anak disuruh masuk sebelum makan anak diajak bernyanyi" sebelum kita makan" dan membaca doa sebelum kita makan, kemudian makan bersama, Setelah selesai makan anak disuruh membereskan tempat makanan, setelah itu anak diajak berdoa sesudah makan bersama..

#### 4. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kembali tentang kegiatan inti yang telah dilakukan anak tadi, siapa yang sudah bisa melukis diatas kerayon tadi? Guru melakukan penilaian akhir yaitu: memberi tahu siapa tugasnya paling baik hari ini dan untuk anak yang tugasnya belum baik diberikan dorongan atau motivasi lagi. Dilanjutkan dengan menyanyi lagu anakanak yang sesuai dengan tema yaitu menyanyi lagu baju baru dan lihat kebunku, setelah itu guru menginformasikan tentang

kegiatan besok, diteruskan dengan berdoa sebelum pulang, salam, pesan dan pulang.

#### c. Observasi

Selama melakukan penelitian tindakan kelas penulis melakukan observasi bersama teman sejawat ibu Rina Astutu S.Pd. yaitu mengamati tingkah laku anak saat belajar di dalam kelas. Apakah kemampuan motorik halus anak sudah meningkat melalui latihan melukis diatas kertas menggunakan kerayon. Evaluasi penilaian, aspek-aspek yang dinilai dalam latihan melukis di atas kertas menggunakan kerayon yaitu: 1) Kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan, 2) Kecepatan anak dalam melukis, 3)Kebersihan anak dalam melukis.

#### d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti dan pengamat melakukan pembahasan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari hasil pembahasan hasil refleksi ini akan diperoleh suatu kesimpulan. Apakah indikator keberhasilan penelitian itu tercapai atau belum. Jika dari hasil penelitian tersebut belum tercapai, maka siklus penelitian selanjutnya akan dilakukan, tetapi jika indikator keberhasilanya tercapai maka siklus akan di akhiri.

#### E. Instrumen-instrumen Pengumpulan Data yang Akan Digunakan

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian adalah :

- Lembar Observasi, yang digunakan oleh teman sejawat untuk mengamati keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang dimulai dari kegiatan awal-kegiatan penutup.
- 2. Lembar penilaian keberhasilan.

Tabel 2.2 Contoh Lembar Observasi Penilaian Belajar anak

No	Aspek yang akan dinilai	Ke	etera		%		
		Α	В	С	D	Е	
1	Kerapian dan kebenaran hasil						
	bentuk lukisan						
2	Kecepatan anak dalam melukis						
3	Kebersihan anak dalam melukis						

# Keterangan:

A = Sangat baik B = Baik C = Sedang

D = Kurang E = Sangat kurang

# F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

# a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dan ikut terlibat dalam pengamatan tersebut, yang dilaksanakan pada kelompok B PAUD Al-Islah Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun cara melakukannya penelitian ini melakukan dengan teknik

observasi terfokus yaitu observasi yang dilakukan secara khusus yang ditujukan untuk mengamati aspek-aspek tertentu dari pembelajaran.

#### b. Portofolio

Portofolio adalah kumpulan hasil kerja anak yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran, (James, 2008:84).

#### c. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data informasi perkembangan pada anak atau keberhasilan anak pada saat melakukan penelitian yang diambil melalui foto atau.

#### G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan diolah dengan cara memberi makna pada data tersebut dan dipergunakan persentase. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Menghitung nilai dari masing-masing siswa
- 2. Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata anak

 $\Sigma X = Jumlah nilai anak$ 

N = Jumlah nilai ideal seluruh anak (Sujdiono 2008:43)

Tabel 2. 3 kategori skor hasil observasi

Persentase keberhasilan belajar	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
75 % - 79 %	Baik
70 % - 74 %	Sedang
65% - 69%	Kurang
55% - 64%	Sangat kurang

# H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut:

- Jika nila secara individu anak memperoleh nilai minimal 75-79 berkategori baik
- 2. Nilai rata-rata kelas yaitu 80

.